

Pengembangan LKPD Menelaah Unsur Surat Dinas Berbasis Pendekatan *CTL* Pada Siswa Kelas VII MTs Mazro'illah Lubuklinggau

Deserli Pajarada Wulan Rahmadan^{*}, Agung Nugroho, Dian Ramadan Lazuardi
^{1,2,3}Universitas PGRI Silampari

deserli27@gmail.com¹, agungnugroho88@gmail.com², dianramadan78@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan LKPD menelaah unsur surat dinas berbasis pendekatan *CTL*. Metode yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini yaitu model pengembangan ADDIE yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap LKPD menelaah unsur surat dinas berbasis pendekatan *CTL*. Subjek penelitian adalah siswa MTs Mazro'illah, tepatnya kelas VII 4. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan angket. Sedangkan teknik analisis data adalah uji kevalidan dan uji kepraktisan. Hasil penelitian membuktikan bahwa LKPD menelaah unsur surat dinas berbasis pendekatan *CTL* valid dan praktis. Validasi media memperoleh nilai V rata-rata 0,72, validasi bahasa memperoleh nilai V rata-rata 0,87 dan validasi materi memperoleh nilai V rata-rata 0,92. Sedangkan pada persentase kepraktisan memperoleh 94,38 dengan kategori sangat praktis. Simpulan dari penelitian ini yaitu LKPD menelaah unsur surat dinas berbasis pendekatan *CTL* dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar.

Kata kunci: LKPD, menelaah unsur surat dinas, berbasis pendekatan *CTL*.

ABSTRACT

This research aims to describe LKPD examining the elements of official letters based on the *CTL* approach. The method used in this development research is the ADDIE development model which is used to assess LKPD by examining the elements of official letters based on the *CTL* approach. The research subjects were students of MTs Mazro'illah, specifically class VII.4. Data collection techniques in this research were interviews and questionnaires. Meanwhile, the data analysis technique is a validity test and practicality test. The result of the research prove that LKPD examines the elements of official duties based on the *CTL* approach. Valid and practical. Media validation obtained an average V value of 0,72, langue validation obtained an average V value of 0,87 and material validation obtained an average V value of 0,92. Meanwhile, the practicality percentage obtained 94,38 in the elements of official letters based on the *CTL* approach and can be used as a learning resource.

Keywords: LKPD, examining the element of official letters, based on the *CTL* approach.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era milenial saat ini tergolong pesat. Sebagai indikator kemajuan suatu bangsa, pendidikan menjadi hal yang terpenting dalam menyikapi perkembangan tersebut. Kegiatan pembelajaran mengacu pada proses belajar siswa, yang berkaitan dengan interaksi siswa dan guru. Suksesnya proses pembelajaran siswa tidak terlepas pada komponen bahan ajar karena ciri dari pembelajaran yaitu adanya suatu komponen yang saling berkaitan satu sama lain. Komponen tersebut mencakup tujuan, materi, dan evaluasi pembelajaran, Winataputra

(2007). Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan tujuan yang ada dalam kurikulum 2013. Kurikulum yang digunakan SMP/MTS adalah kurikulum 2013. Penerapan kurikulum 2013 peserta didik dituntut lebih aktif dan informasi secara kreatif, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator untuk mengarahkan siswa. Perkembangan kurikulum 2013 menurut siswa dapat berfikir, bertindak produktif, dan kreatif dengan menyempurnakan pola pembelajaran baik individu maupun berkelompok. Hal tersebut tidak terlepas dari kemampuan masing-masing individu itu sendiri. Purba (2021) mengatakan kurikulum adalah inti pendidikan yang berisikan rumusan tujuan dan rumusan isi kegiatan belajar, yang mempersiapkan siswa dengan keterampilan, pengetahuan, sikap dan berbagai nilai yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pembelajaran. Menyusun bahan ajar merupakan tuntutan bagi setiap guru dalam kegiatan profesionalnya. Hal ini dikarenakan bahan ajar diperoleh secara mandiri, artinya seorang guru dapat menemukan, mencari, dan menulis bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswanya, dengan tidak keluar pada jalur standar isi (Nugroho dan Fitri, 2018).

Bahan ajar memiliki berbagai jenis, ada bahan ajar cetak maupun bahan ajar non cetak. Bahan ajar cetak meliputi *handout*, buku, modul, lembar kerja peserta didik (LKPD), brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar. Bahan ajar non cetak meliputi bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset, radio, pering hitam, dan *compact disc* audio dan film. Bahan ajar multimedia interaktif (*Interactive teaching material*) seperti CAI (*Computer Asisted Instruction*), *Compact Disk* (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (*web based learning materials*). Bahan ajar yang menarik, memiliki materi yang sesuai dan efektif bila digunakan dalam pembelajaran akan memudahkan guru menyampaikan materi yang diajarkan, sebab bahan ajar menjadi sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar. Dengan adanya bahan ajar yang menarik, materi yang lengkap dan efektif akan menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar dan sikap terampil yang akan didapatkan serta memudahkan siswa dalam proses belajar. Sebab itu penulis tertarik untuk mengembangkan bahan ajar berupa LKPD menelaah unsur surat dinas yang menarik, materi yang sesuai dan efektif disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan semua bentuk bahan atau sumber yang digunakan oleh guru sebagai acuan atau pedoman dalam proses pembelajaran (Zelika, Satinem, dan Lazuari, D.R, 2020).

Berdasarkan wawancara kepada Ibu Lesy Puspitasari, S.Pd. guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII MTs Mazro'illah mengatakan bahwa sebagian besar siswa di kelas kesulitan saat menelaah unsur surat dinas mereka kesulitan saat membedakan kata baku dan tidak baku serta ejaan yang ada di dalam surat dinas tersebut, inilah yang menyebabkan rendahnya pemahaman mengenai menelaah unsur surat dinas. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia, mengatakan bahwa pentingnya untuk mengembangkan LKPD menelaah unsur surat dinas yang memiliki materi yang lengkap sesuai dengan kebutuhan siswa dan menarik perhatian siswa. Bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, lengkap, dan menarik akan membuat siswa termotivasi untuk belajar lebih giat lagi serta akan terciptanya belajar mengajar yang efektif dan berhasil. Bahan ajar yang digunakan belum memiliki materi yang lengkap dan materinya pun belum memfasilitasi siswa. Materi yang terdapat dalam bahan ajar tersebut hanya memuat konsep sehingga membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahaminya. Abdillah dkk (2021) penelitian pengembangan atau *Research and development* (R&D) adalah model penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan produk yang diawali dengan riset kebutuhan kemudian

dilakukan dilakukan pengembangan untuk menghasilkan sebuah produk yang teruji. Demikian juga Hamzah (2019) mengemukakan bahwa penelitian pengembangan (*R and D*) adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk dan menguji keefektifitasannya. Produk yang dimaksud bukan hanya selalu *hardware* (buku, modul, alat bantu pembelajaran dikelas dan laboratorium). Sejalannya pendapat Tegeh (2014) mengatakan penelitian pengembangan adalah upaya untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk berupa materi, media, alat, dan strategi pembelajaran, digunakan untuk mengatasi pembelajaran dikelas/laboratorium dan bukan untuk menguji teori. Berdasarkan pendapat Sudaryono, (2016) Metode penelitian dan pengembangan atau dalam istilah bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan mengecek keefektifan produk. Metode *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang menghasilkan produk dalam bidang keahlian tertentu, yang diikuti produk sampingan tertentu serta memiliki efektifitas dari sebuah produk tersebut (Saputro, 2017).

Kosasih (2021) mengatakan LKPD merupakan bahan ajar yang paling sederhana karena komponen-komponen utama di dalamnya bukan uraian materi, melainkan lebih kepada sejumlah kegiatan yang akan dilakukan peserta didik, sesuai dengan tuntutan KD dalam kurikulum ataupun indikator-indikator pembelajaran. Sedangkan LKPD pendapat Yuberti (2014) adalah materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga siswa diharapkan dapat materi ajar tersebut secara mandiri. Sedangkan Nana (2019) menyatakan LKPD adalah salah satu media pembelajaran yang berbentuk kumpulan materi singkat dan tugas atau latihan soal yang lebih terpusat pada suatu mata pelajaran. Koerniawati (2023) mengatakan bahwa Fungsi LKPD adalah sebagai sumber perolehan informasi serta bahan ajar dalam latihan soal, proses pembelajaran dilakukan menggunakan berbagai macam metode yaitu metode penemuan konsep, metode diskusi, dan metode latihan soal dan penerapan setiap metode pembelajaran tersebut disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran pada setiap pertemuan.

Tujuan penyusunan LKPD Mudrikah dkk (Prastowo, 2021) mengatakan yaitu: menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk memahami terhadap materi yang diberikan, menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan, melatih kemandirian belajar dan memudahkan pendidik dalam memberikan tugas-tugas kepada peserta didik. Shobirin (2013) mengemukakan bahwa tujuan dari LKPD adalah memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan materi, meningkatkan penguasaan materi siswa, melatih kemandirian belajar siswa, memudahkan dalam member tugas. Kemudian Krimawati, dkk (2019) mengemukakan bahwa tujuan dari LKPD terdiri dari menyajikan salah satu bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan, menyajikan tugas-tuga yang dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan, melatih kemandirian belajar peserta didik, Memudahkan guru dalam memberikan tugas kepada peserta didik.

Kelebihan dari LKPD Arsyad (2011) mengemukakan diantaranya yaitu peserta didik dapat belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya masing-masing, peserta didik dapat mengulang belajar secara mandiri, materi yang sudah disampaikan pada saat teori dikelas, daya tarik didapatkan dari perpaduan teks dan gambar. Peserta didik menjadi lebih aktif berpartisipasi karena latihan dan pertanyaan yang disusun harus responsif atau di jawab, media cetak dapat dicetak ulang dan disebar dengan mudah. Sedangkan kekurangannya pendapat Huliatusisa (2022) yaitu soal-soal yang tertuang dalam LKPD cenderung monoton, LKPD yang dikeluarkan penerbit cenderung kurang cocok antara konsep yang

akan diajarkan dengan LKPD tersebut, Jika tidak dirawat dengan baik, LKPD dapat rusak dan hilang.

Bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti terdapat perbedaan, dari bahan ajar sebelumnya. LKPD menelaah unsur surat dinas yang selama ini digunakan belum lengkap dan belum memfasilitasi siswa dalam kegiatan belajar hanya terdapat contohnya saja. Bahan ajar yang diinginkan guru dan siswa ialah bahan ajar yang memuat materi secara lengkap, menarik, dan memfasilitasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu peneliti akan mengembangkan LKPD menelaah unsur surat dinas yang dilengkapi dengan materi yang dibutuhkan siswa dan akan dibuat semenarik mungkin untuk mendukung terciptanya pelaksanaan belajar mengajar yang efektif. Sugiono, dkk. (2019) mengatakan menelaah berasal dari kata telaah yang artinya penyelidikan, kajian, dan pemeriksaan. Suhadi dkk (2016) menyatakan surat dinas memiliki beberapa bagian meliputi kepala surat, tanggal surat, nomor surat, lampiran surat, hal, tujuan surat, salam pembuka, isi surat, salam penutup, tanda tangan, nama pengirim dan NIP, jabatan, tembusan, dan intial. Mulyaningsih (2012) mengatakan surat adalah alat komunikasi tertulis untuk menyampaikan pesan kepada pihak lain. Sedangkan Yusuf, ddk. (2019) mengatakan surat adalah suatu sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi dalam bentuk tulisan pada kertas oleh satu pihak kepada pihak lainnya, baik perorangan maupun organisasi. Kemudian Karyaningsih, (2018) mengatakan bahwa surat merupakan alat komunikasi tertulis yang efektif, sebagai bahan dokumentasi penting yang sewaktu-waktu dapat dijadikan bahan bukti tertulis. Surat dinas adalah surat resmi yang digunakan instansi pemerintahan untuk kepentingan administrasi pemerintahan atau instansi swasta yang di katakan oleh Mikyal & Igbal (2017).

Menurut Wibawa dkk (2019) *CTL* merupakan pendekatan dengan konsep belajar mengajar yang mengaitkan antara materi yang diajarkan oleh guru dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan nyata. Priansa (2019) mengatakan bahwa komponen *CTL* adalah konstruktivisme merupakan proses pembangunan atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif peserta didik berdasarkan pengalaman, inkuiri merupakan proses pembelajaran pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. bertanya (*questioning*) Belajar pada hakikatnya adalah bertanya dan menjawab pertanyaan, masyarakat Belajar (*learning community*) peserta didik dibagi dalam kelompok yang anggotanya bersifat heterogen, baik dilihat dari kemampuan dan kecepatan belajarnya maupun dilihat dari bakat dan minatnya. pemodelan (*modeling*) proses pembelajaran dengan menggunakan contoh yang dapat ditiru oleh setiap peserta didik. Sedangkan pendapat Al-Tabany (2020) mengatakan komponen *CTL* adalah sebagai konstruktivisme (*Constructivisme*) Pendekatan ini pada dasarnya menekankan pentingnya siswa membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan aktif proses belajar mengajar, inkuiri (*Inquiry*) bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis *CTL*, bertanya (*Questioning*) strategi utama yang berbasis *CTL*. Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir bagi siswa, masyarakat Belajar (*Learning Community*) menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerja sama dengan orang lain, pemodelan (*Modeling*) pembelajaran *CTL*, guru bukan satu-satunya model. Pemodelan dapat dirancang dengan melibatkan siswa, refleksi (*Reflection*) cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah kita lakukan di masa yang lalu, penilaian autentik (*Authentic Asement*) proses pengumpulan berbagai data yang

bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui oleh guru agar dapat memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar.

Menyikapi permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengembangkan bahan ajar berupa LKPD menelaah unsur surat dinas karena bahan ajar bahasa Indonesia berupa LKPD menelaah unsur surat dinas akan mempermudah siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. LKPD bahasa Indonesia mengenai menelaah unsur surat dinas yang peneliti buat akan dibuat semenarik mungkin, memiliki materi yang sesuai, lengkap dan efektif agar siswa lebih terampil dalam menuangkan ide gagasannya yang diharapkan, karena menelaah merupakan kegiatan yang kompleks. Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan LKPD Menelaah Unsur Surat Dinas Berbasis Pendekatan CTL Pada Siswa Kelas VII MTs Mazro’illah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, dengan prosedur ADDIE. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan menggunakan model ADDIE yaitu: analisis (*analysis*). desain (*design*). Pengembangan (*development*). implementasi (*implementation*). dan evaluasi (*evaluation*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif yang sesuai dengan prosedur pengembangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tahap pengembangan dilaksanakan dengan tujuan untuk menghasilkan produk LKPD menelaah unsur surat dinas berbasis pendekatan CTL sebagai bahan ajar untuk siswa kelas VII yang valid. Tahap ini dilaksanakan dengan memberikan produk dan instrumen angket validasi kepada 3 orang ahli sebagai validator bahasa, media dan materi untuk mendapatkan masukan dan saran. Penilaian dilakukan dengan memberikan skor untuk setiap item yaitu, 5, 4, 3, 2, dan 1 yang memperlihatkan penilaian Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup (C), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Rohmad (2017) bahwa alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur dapat dengan cepat mengukur apa yang hendak diukur.

Validasi Ahli Bahasa

Ahli bahasa yang direkomendasi sebagai validator, memberikan penilaian pada komponen kebahasaan. Pada lembar instrumen validasi terdapat 14 pertanyaan. Hasil dari pengisian angket tersebut penulis gunakan untuk sebagai acuan kevalidan LKPD. penilaian ahli bahasa menggunakan *Aiken's v* untuk mengetahui validitas LKPD menelaah unsur surat dinas berbasis pendekatan CTL yang disusun dan dikembangkan. Hasil validasi yang telah dianalisis dengan menggunakan *Aiken's v* dapat dilihat dari penilaian yang diberikan oleh ahli bahasa yang menunjukkan bahwa LKPD menelaah unsur surat dinas berbasis pendekatan CTL sangat valid dari segi bahasa sehingga LKPD ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan skor rata-rata 0,87.

Ahli Media

Ahli media yang direkomendasikan sebagai validator, memberikan penilaian

terhadap cakupan desain media. Pada lembar instrumen validasi terdapat 24 pertanyaan. Hasil penilaian dari validator ahli media analisis menggunakan nilai rata-rata skor untuk mengetahui kevalidan media yang telah dikembangkan pada pengembangan LKPD mendapatkan kategorikan valid dengan nilai skor 0,72.

Validasi Ahli Materi

Ahli materi yang direkomendasi sebagai validator, memberikan penilaian terhadap cakupan materi. Pada lembar instrumen validasi terdapat 16 pertanyaan. Hasil penilaian dari validator ahli materi dianalisis menggunakan nilai rata-rata skor untuk mengetahui kevalidan materi terhadap LKPD yang telah dikembangkan. Adapun hasil penilaian dari validator ahli materi terhadap cakupan materi yang ada pada LKPD dapat disimpulkan bahwa LKPD dikategorikan sangat valid dengan nilai skor rata-rata 0,92. Adapun saran dari validator ahli materi untuk memperhatikan EYD.

Tabel 1
Hasil Penilaian Seluruh Validator

No	Nama Ahli	Skor yang diperoleh			Kriteria Koofisien Aiken's V
		Bahasa	Materi	Media	
1.	Sri Murti, M.Pd.	0,87			Sangat Valid
2.	Dodik Mulyono			0,72	Valid
3.	Inda Puspita Sari		0,92		Sangat Valid
	Jumlah Rata-rata	0,87	0,92	0,72	Sangat Valid
			0,83		

Analisis kevalidan berdasarkan data pengisian angket oleh tiga ahli menunjukkan bahwa produk awal LKPD pada peserta didik dikelas VII MTs Mazro'illah materi menelaah unsur surat dinas yang telah diperbaiki berdasarkan perhitungan data pengisian angket dengan skor rata-rata 0,83 dan disesuaikan dengan tabel interpretasi validitas Aiken's V termasuk ke dalam kategori > 0,80 dengan keterangan Sangat Valid.

Hasil Uji Coba One to One

Uji coba *one to one* dilakukan pada 3 orang siswa kelas VII dengan kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Uji coba di lakukan pada tanggal 20 Februari 2024. Pada saat uji coba siswa diberikan lembar angket respon menggunakan skala *Gutman* yang harus diisi dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak”.

$$\text{Nilai Praktisan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

$$= \frac{33}{36} \times 100\% = 91,66\%$$

Hasil Uji Coba Kelompok kecil (Small Group)

Uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2024 yang berjumlah 6 orang siswa. Sebelum siswa mengisi lembar angket kepraktisan, terlebih dahulu penulis menjelaskan materi pembelajaran untuk mengingat kembali materi yang

diajarkan. Kemudian penulis langsung menerapkan LKPD, namun sebelumnya siswa diberikan arahan dalam penyelesaian LKPD. Setelah selesai mengerjakan latihan soal yang ada LKPD. Siswa dapat memberikan jawaban dengan *check list* (√) pada lembar angket kepraktisan dengan pilihan Sangat Kurang (SK), Kurang Baik (KB), Cukup Baik (CB), Baik (B) dan Sangat Baik (SB). Skor rata-rata yang diperoleh dari hasil penelitian LKPD dengan pengisian angket respon *small group* siswa untuk mengetahui kepraktisan LKPD dengan hasil skor rata-rata 93,05% masuk dalam kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil uji kelompok kecil (*small group*) yang telah diperoleh, bahwa respon siswa terhadap LKPD “Sangat Praktis” menunjukkan bahwa LKPD sudah dapat digunakan pada uji kelompok kecil (*small group*) tanpa revisi.

Hasil Uji Coba Kepraktisan Respon Guru

Uji coba kepraktisan respon guru dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2024 dengan guru kelas VII MTs Mazro’illah yaitu Ibu Lesy Puspitasari, S.Pd. Hasil perhitungan penilaian uji coba angket kepraktisan guru terhadap LKPD yang telah dikembangkan dengan kategori praktis. Berdasarkan dengan hasil kepraktisan guru yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa respon guru terhadap LKPD “Sangat Praktis” dengan nilai persentasi 98,43% sehingga LKPD dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan keseluruhan penilaian kepraktisan LKPD dari uji kepraktisan siswa dan uji kepraktisan guru terhadap LKPD dengan kategori sangat praktis dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Seluruh Uji Coba Kepraktisan

Tahapan	Responden	Jumlah Butir Pertanyaan	Skor yang Diperoleh	Persentase	Kategori
Uji Coba One to One	3 Orang	12	33	91,66%	Sangat Praktis
Uji Coba Kelompok Kecil	6 Orang	12	67	93,05%	Sangat Praktis
Uji Coba Respon Guru	1 Orang	16	63	98,43%	Sangat Praktis
Jumlah				94,38	Sangat Praktis

Pembahasan

Penelitian pengembangan merupakan suatu jenis pengembangan produk yang sudah ada tambahan inovasi baru. Produk yang dikembangkan penulis yaitu sebuah bahan ajar berupa LKPD menelaah unsur surat dinas berbasis pendekatan CTL. LKPD yang dikembangkan oleh penulis menggunakan prosedur pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluasi*).

Tahapan analisis, penulis melakukan observasi dan wawancara pada guru pelajaran bahasa Indonesia MTs Mazro’illah untuk mendapatkan data. Tahapan analisis diperlukan

untuk menganalisis kompetensi dan menganalisis kebutuhan siswa. Pada tahapan analisis kompetensi didapati bahwa di MTs Mazro'illah menggunakan kurikulum 2013. Analisis kebutuhan siswa dilihat pada saat observasi MTs Mazro'illah, bahan ajar yang digunakan di kelas berupa buku paket. Metode yang digunakan saat pelajaran berlangsung juga menggunakan metode ceramah. Pada proses pembelajaran berlangsung pada materi menelaah unsur surat dinas siswa masih merasa sulit untuk mempraktikannya. Sedangkan yang diharapkan siswa dari segi isi terdapat gambar, warna menarik dan bahasa yang mudah dipahami. Dari hasil analisis itulah penulis perlu mengembangkan bahan ajar jenis LKPD berbasis pendekatan CTL pada materi menelaah unsur surat dinas agar siswa dapat belajar secara mandiri dalam pembelajaran.

Proses pengembangan bahan ajar dapat dimulai dari memahami beberapa teori tentang LKPD dan membuat LKPD, berdiskusi dengan dosen pembimbing mengenai produk yang akan dikembangkan, membuat desain modul yang diinginkan siswa serta menyusun materinya. Setelah desain awal produk telah selesai, selanjutnya diuji oleh tim validator baik dari validator media, bahasa, dan materi. Validasi yang dilakukan oleh ahli media mendapat saran harus diperbaiki pada bagian kontras warna yang kurang terang, foto pada cover kurang sesuai dengan isi, pemberian nomor pada peta konsep. Sementara yaitu mengenai penulisan yang masih terdapat typo/ kesalahan. Sedangkan pada materi tidak terdapat perbaikan dari validator, LKPD dapat digunakan tanpa revisi. Setelah mendapatkan saran dari tim validator penulis melakukan perbaikan pada LKPD dan LKPD siap dicetak menggunakan kertas foto mengkilap dan dijilid dengan rapi.

Tahapan uji kevalidan mengenai LKPPD menelaah unsur surat dinas dilakukan dengan tiga validator dengan memberikan angket penilaian kepada masing-masing validasi. Validasi media dilakukan dengan bapak Dr. Dodik Mulyono, M.Pd. memperoleh 0,72, validasi bahasa dilakukan dengan ibu Sri Murti, M.Pd. memperoleh 0,87, dan validasi materi dilakukan dengan ibu Inda Pusvita Sari, M.P.d. memperoleh 0,92, berdasarkan hasil dari validitas tersebut, LKPD menelaah unsur surat dinas berbasis pendekatan CTL dikategorikan sangat valid.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan LKPD menelaah unsur surat dinas berbasis pendekatan CTL pada siswa kelas VII MTs Mazro'illah. Dapat disimpulkan bahwa LKPD didesain sesuai dengan kebutuhan siswa dengan berbasis pendekatan CTL, pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan kehidupan nyata. Penulis menggunakan contoh surat dinas yang ada di lingkungan siswa sehingga menjadi LKPD yang menarik, penelitian pengembangan ini menghasilkan LKPD menelaah unsur surat dinas berbasis pendekatan CTL pada siswa kelas VII MTs Mazro'illah. Penelitian pengembangan dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan analisis (*analysis*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*), LKPD menelaah unsur surat dinas berbasis pendekatan CTL yang dikembangkan dikategorikan "tinggi" yang ditentukan berdasarkan pengisian angket oleh tiga ahli. Hasil validasi skor rata-rata yang diperoleh adalah 0,83% Hasil perhitungan *Aiken's V* dapat disimpulkan bahwa hasil analisis validasi seluruh ahli menyatakan LKPD menelaah unsur surat dinas berbasis pendekatan CTL pada siswa kelas VII MTs Mazro'illah yang disusun

dan dikembangkan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran, LKPD menelaah unsur surat dinas berbasis pendekatan CTL yang dikembangkan dikategorikan “sangat praktis” yang ditentukan berdasarkan hasil analisis lembar kepraktisan pendidik dan peserta didik kelas VII MTs Mazro’illah terhadap LKPD yang dikembangkan. Hasil analisis kepraktisan LKPD memiliki skor rata-rata 94,38 dengan kriteria sangat praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A., dkk. (2021). *Metode Penelitian & Analisis Data*. Cirebon: Insania.
- Al-tabany, Tri, Ibnu, Badar. (2020). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Pogramif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arsyad. A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamzah, Amir. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan Research & Development*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Koerniawati, T. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif Team Asisted Individualization (TeAsslnd) Berbantu LKPD untuk Pemecahan Masalah Jarak Ruang Dimensi Tiga*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Mikyal & Iqbal, M. (2017). *Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Banda Aceh Menelaah Unsur-Unsur Surat Dinas*.
- Mudrika, S., dkk. (2021). *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Teori dan Implementasi*.: Jawa Tengah: Pradina Pustaka
- Mulyasingsih, I. (2012). *Terampil Surat Menyurat*. Yogyakarta: AYYANA.
- Nana. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar*. Tasikmalaya: Lakeiha.
- Nugroho, A., & Fitri, L. (2018). Respons Siswa SMP Negeri se-Kota Lubuklinggau terhadap Bahan Ajar Cerita Rakyat Lubuklinggau. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1(1), 116-137. <https://doi.org/https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.11>
- Rohmad. (2017). *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rozak, A, Darmadi, Murtafi’ah, W. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Sasa-Aura untuk Meningkatkan Prestasi Peserta Didik SMK Cendekia Madiun Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1), 37.
- Saputro, B. (2017). *Manajemen Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Aswaja

Pressindo.

Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sugiono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung
Alfabeta.

Suhadi & Kusmiatun, A. & Pujiono, S. (2016). *Menulis Surat Dinas*. Yogyakarta: LPPMP
Universitas Negeri Yogyakarta.

Shobirin, M, Rusilowati, A. (2013). Penembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Inggris
Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter. *Jurnal Of Primary Education*. 2(2).64.

Tegeh, M. & Jampel, N. & Pudjawan, K. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*.
Yogyakarta: Graha Ilmu.